

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perusahaan yang sudah *go public* tentunya memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham dengan melalui peningkatan dari nilai perusahaan tersebut. Perusahaan sebagai entitas ekonomi biasanya mempunyai visi baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Pada jangka pendek lazimnya perusahaan menggunakan sumber daya yang tersedia dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan secara maksimal, sedangkan pada jangka panjang poin penting perusahaan ialah untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham setiap perusahaan. Nilai harga saham dapat berfluktuasi setiap tahun, harga saham yang rendah tentunya berpengaruh pada nilai perusahaan. Dan rendahnya harga saham dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang buruk, sehingga mengakibatkan asumsi investor terhadap perusahaan menjadi kurang baik. (Sembiring & Trisnawati, 2019)

Nilai Perusahaan tentunya berhubungan dengan laba dan harga saham yang diperoleh oleh perusahaan. Nilai saham dapat diartikan dengan jumlah lembar saham dikali nilai pasar per lembar ditambah nilai hutang, dengan perkiraan jika nilai hutang tidak berubah-ubah atau konstan. Maka secara tidak langsung kenaikan nilai saham akan mengalami peningkatan pada nilai perusahaan. Tentunya investor mengharapkan bagian atas laba tersebut sehingga akan terjadi peningkatan kekayaan sebagai hasil dari penanaman modalnya. (Mudjijah, 2019) Dan adapun

pendekatan yang dipakai dengan tujuan untuk memperkirakan nilai perusahaan itu sendiri adalah *Price to Book Value*. Salah satunya dapat dilihat pada sub sektor perbankan, dimana nilai harga saham yang rendah dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Seperti tabel dibawah ini dapat dilihat nilai perusahaan mengalami fluktuasi setiap tahun nya:

**Tabel 1. 1** Nilai Perusahaan Perbankan 2017-2021

No	Nama Sektor Bank	PBV ( <i>Price Book Value</i> )				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Bank OCBC NISP. Tbk	0,99	0,80	0,70	0,63	0,48
2	Bank CIMB Niaga. Tbk	0,92	0,58	0,56	0,61	0,56
3	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	2,67	2,44	2,60	2,24	1,72
4	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	1,74	1,13	0,94	0,91	0,51
5	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.	0,96	0,86	0,78	0,66	0,40

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Hasil dari data diatas, dapat penulis jelaskan bahwa nilai dari setiap perusahaan subsektor perbankan yang memakai pengukuran *Price Book Value* mengalami fluktuatif ada yang menghadap penurunan dan juga kenaikan dari tahun 2017-2021. Dari perbandingan nilai perusahaan Bank OCBC NISP Tbk ditahun 2017 sejumlah 0,99 dan di tahun 2018 turun menjadi 0,80 dan di tahun 2019 turun lagi menjadi 0,70 dan di tahun 2020 turun menjadi 0,63 di tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 0,48.

Rasio nilai perusahaan Bank CIMB Niaga.Tbk pada tahun 2017 sejumlah 0,92 dan di tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0,58 dan mengalami penurunan di tahun 2019 sejumlah 0,56 dan mengalami kenaikan lagi ditahun 2020 sejumlah 0,61 di tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 0,56. Rasio nilai perusahaan Bank Rakyat Indonesia(Persero) Tbk pada tahun 2017 sejumlah 2,67

ditahun 2018 turun menjadi 2,44 ditahun 2019 naik menjadi 2,60 di tahun 2020 turun lagi menjadi 2,24 dan ditahun 2021 turun menjadi 1,72. Rasio nilai perusahaan Bank Tabungan Negara (Persero). Tbk ditahun 2017 sejumlah 1,74 ditahun 2018 turun menjadi 1,13 ditahun 2019 turun menjadi 0,94 ditahun 2020 turun 0,91 dan ditahun 2021 turun lagi menjadi 0,51. Rasio nilai perusahaan Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, ditahun 2017 sejumlah 0,96 ditahun 2018 turun menjadi 0,86 ditahun 2019 turun menjadi 0,78 ditahun 2020 turun menjadi 0,66 dan ditahun 2021 turun menjadi 0,40.

Terjadinya fluktuasi yang dijelaskan diatas, pada perusahaan sub sektor perbankan. Menunjukkan adanya masalah pada harga saham terhadap nilai perusahaan dari tahun 2017-2021. Dengan demikian, perlu adanya rasio keuangan untuk mengukur nilai perusahaan seperti. Profitabilitas mempunyai peran penting dalam usaha di mana, untuk mempertahankan kelangsungan hidup Perusahaan dalam jangka panjang. Karena profitabilitas memperlihatkan apakah perusahaan memiliki prospek yang efektif di masa yang akan datang. Sehingga setiap perusahaan tentunya akan selalu berusaha untuk meningkatkan profitabilitas nya, dikarenakan jika semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka kelangsungan hidup perusahaan akan lebih teruji atau terbukti. (Zurriah, 2021)

Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diproksikan dengan *return on asset* (ROA). *Return on asset* adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba selama periode waktu yang tertentu dengan menggunakan aset dari perusahaan. Penulis mendapatkan contoh beberapa kasus yang menunjukkan bahwa permasalahan pada suatu perusahaan perbankan, yang dapat

mempengaruhi nilai perusahaan itu. Contohnya pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2018 nilai ROA 3,68%, ditahun 2019 turun menjadi 3,50%, dan ditahun 2020 terjadi penurunan menjadi 1,98% . Dan berikut rasio nilai PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Pada tahun 2018 nilai ROA 1,34%, ditahun 2019 turun menjadi 0,13%, dan ditahun 2020 terjadi penurunan menjadi 0,69%.

Terjadi fluktuasi pada perusahaan perbankan diatas dapat mempengaruhi rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Sesuai dengan peraturan OJK, nilai rentabilitas terbilang baik jika  $ROA > 1,5 \%$  . Dikarenakan adanya hubungan *Return on asset* dengan nilai perusahaan ialah semakin tinggi *return on asset* yang didapat maka semakin baik tingkat efisiensi perusahaan tersebut, untuk menggunakan fasilitas perusahaan yang mana untuk memperoleh laba yang akan menciptakan nilai perusahaan yang semakin tinggi, dan dapat memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Dan sebaliknya jika perusahaan memiliki tingkat ROA yang rendah, maka perusahaan tidak dapat mengembalikan keuntungan yang maksimal terhadap investor tersebut. Tentunya investor akan menganggap nilai perusahaan tersebut tidak baik.

Selain itu, rasio solvabilitas ialah digunakan untuk membuktikan kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban, mulai dari kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang supaya perusahaan berjalan dengan sebaik-baiknya. Dalam penelitian ini rasio solvabilitas diproksikan dengan *Debt to Assets Ratio* (DAR) untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam mengelola utang dan aset. Jika total utang perusahaan lebih besar dibandingkan total aset, maka hal itu membuktikan bahwa perusahaan tidak mendapatkan laba

secara maksimal. Sehingga nilai perusahaan tidak memiliki kinerja yang baik dimata investor. Untuk menutupi setiap hutang yang dimiliki perusahaan maka cenderung memakai aset. Maka dari definisi yang dapat disimpulkan ialah jika semakin tinggi DAR meningkatkan resiko kerugian yang akan dialami perusahaan karena perusahaan memiliki tanggungjawab untuk melunasi hutang yang tinggi.(Idris, 2021)

Beberapa penelitian pendukung oleh (Prayugi , 2019) tentang”Pengaruh *Price Earning Ratio*, Profitabilitas, dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan” menyatakan bahwa *Price earning ratio* memiliki pengaruh positif/signifikan pada nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh negatif atau tidak signifikan pada nilai perusahaan, dan yang terakhir keputusan pembiayaan berpengaruh positif pada nilai perusahaan.

Bahwa berdasarkan dari penelitian pendukung dan hasil kajian penelitian yang dilakukan, mengemukakan sesuatu hal terjadi secara bersamaan atau disebut simultan dan sebagian dari keseluruhan atau disebut juga secara parsial. Berdasarkan pada latar belakang diatas dengan hasil temuan yang dilakukan peneliti sebelumnya, maka peneliti mengambil judul penelitian ialah “**Analisis Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Beberapa permasalahan yang muncul dari penjelasan latar belakang yang ada diatas antara lain:

1. Terjadinya fluktuasi *Price to Book Value* pada sub sektor perbankan setiap tahunnya.
2. Perusahaan memiliki tingkat *Return on Assets* yang rendah, maka perusahaan tidak dapat mengembalikan keuntungan yang maksimal terhadap investor tersebut.
3. Jika total utang perusahaan lebih besar dibandingkan total aset, maka hal itu membuktikan bahwa perusahaan tidak mendapatkan laba secara maksimal.

### **1.3. Batasan Masalah**

Penulis menetapkan permasalahan sesuai dengan identifikasi yang sudah diuraikan sehingga pada penelitian ini bertujuan mengatasi suatu pembahasan lebih luas antara lain:

1. Variabel dependen yang digunakan untuk mengidentifikasi pada penelitian ini adalah Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV).
2. Variabel independen yang digunakan yaitu Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA), dan Solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR).
3. Perusahaan yang diteliti dalam penelitian ini adalah sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, selama periode penelitian yang diambil dari tahun 2017-2021.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Adapun permasalahan yang dirumuskan didalam penelitian bersumber pada identifikasi masalah-masalah dari atas, antara lain:

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas dan solvabilitas secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perbankan di Bursa Efek Indonesia?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang dilakukan peneliti pada rumusan masalah yang telah dibuat diatas, antara lain:

1. Untuk mengetahui profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini yang peneliti harapkan bermanfaat untuk semua pembaca yaitu:

#### **1.6.1. Manfaat Teoritis**

Ada terdapat manfaat teoritis dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk Mahasiswa

Sebagai acuan penelitian yang berkaitan dengan analisis kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dan digunakan sebagai acuan untuk perbandingan dengan penelitian lain.

2. Untuk Peneliti

Meningkatkan pengetahuan peneliti mengenai analisis kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perbankan di Bursa Efek Indonesia.

3. Untuk Masyarakat

Sebagai patokan atau acuan untuk mengetahui informasi tentang nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **1.6.2. Manfaat Praktis**

Adapun beberapa manfaat praktis yang diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk Universitas Putera Batam

Sebagai bahan referensi untuk penelitian berikutnya yang menggunakan variabel yang sama.

2. Untuk Investor

Sebagai petunjuk bagi para investor untuk membuat suatu keputusan.

3. Untuk Masyarakat

Sebagai patokan didalam pengambilan keputusan untuk memberi kepercayaan menyimpan uang/dana nya di Bank.